

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Electric Vehicle kini sudah mulai masuk ke Indonesia dengan membawa berbagai macam keunggulan yang membedakan dengan kendaraan konvensional. Brand yang sudah mulai menjual kendaraan listrik terutama jenis transportasi roda empat di Indonesia diantaranya Tesla, BMW, Toyota, Nissan, dan Hyundai. Tentu saja yang membuat kendaraan listrik diminati di Indonesia karena berbagai macam alasan. Kendaraan yang ramah lingkungan, mensubstitusi bahan bakar minyak, teknologi yang canggih dan pengalaman berkendara yang berbeda dengan kendaraan konvensional. Maka dari itu *Electric Vehicle* mendapatkan perlakuan khusus oleh pemerintah Aturan soal mobil listrik yang sudah ada di antaranya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai pada 12 Agustus 2019. Regulasi ini menjadi landasan utama berbagai regulasi turunannya terkait mobil listrik. Tentu saja perlakuan khusus yang diberikan pemerintah memiliki tujuan untuk meningkatkan penjualan kendaraan listrik di Indonesia. Agar masyarakat Indonesia bisa segera beralih dari kendaraan konvensional ke kendaraan listrik.

Dengan banyaknya brand yang menjual kendaraan listrik tentu saja menarik para konsumen untuk membandingkan secara langsung antara brand yang satu dengan brand yang lain. Harapan pemerintah dengan masuknya kendaraan listrik ke Indonesia mampu mengurangi populasi udara dan beralih pada energi yang berkelanjutan. *Electric Vehicle* mampu menghemat penggunaan sumber daya alam mineral di Indonesia dan mensubstitusi menjadi energi listrik yang terbarukan. *Electric Vehicle* juga mengurangi pencemaran polusi udara dan polusi suara dan pengurangan penggunaan suku cadang kendaraannya.

Pada jaman sekarang banyak juga pangsa pasar di Indonesia yang masih kurang memahami apa itu kendaraan listrik sehingga masih banyak konsumen yang ragu untuk membeli kendaraan listrik. Brand-brand yang menjual kendaraan listrik memperkenalkan produk-produk mereka lewat jurnalis

otomotif dan berbagai macam platform digital. Sehingga masih kurang pengenalan kendaraan listrik terhadap masyarakat Indonesia secara fisik yang bisa memberikan *experience* tentang pemahaman kendaraan listrik. Untuk menarik minat konsumen terhadap kendaraan listrik tentu saja perlu diciptakan sebuah wadah sebagai lahan peyampaian dan pengenalan informasi kendaraan listrik terhadap masyarakat Indonesia. Peyampaian dan pengenalan bertujuan untuk memberikan *experience* kepada calon pengguna kendaraan listrik (mobil) sehingga diharapkan mampu meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk menggunakan kendaraan listrik.

Maka dari itu perlu diciptakan sebuah tempat yang menjadi fasilitas untuk brand kendaraan listrik dan pemerintah untuk memperkenalkan kendaraan listrik yang menawarkan berbagai fasilitas untuk menggali *experience* masyarakat Indonesia agar kedepannya wawasan masyarakat Indonesia lebih terbuka tentang kendaraan listrik. Dengan fasilitas-fasilitas yang menunjang aktivitas masyarakat dalam mencari informasi kendaraan listrik. *Electric vehicle Galery* juga memiliki fungsi sebagai sarana entertain dan informativ tentang kendaraan listrik dengan disediakanya fasilitas *Showcase area/Showroom area*, yang mendisplay berbagai macam jenis kendaraan listrik untuk memudahkan masyarakat dalam membandingkan jenis kendaraan listrik dengan kendaraan konvensional atau hybrid dengan display interior yang sesuai dengan karakter dan konsep kendaraan listrik. Kemudian *Electric vehicle Galery* juga merupakan wadah untuk para athusias kendaraan listrik di indonesia.

Desain interior adalah perencanaan tentang layout dan desain di dalam ruangan dan bertujuan untuk membuat manusia pemakai aktivitas ruangan dapat beraktivitas dalam ruangan tersebut secara nyaman dan efektif (Dodsworth, 2009). Desain interior merupakan suatu kegiatan yang merencanakan, menata dan merancang ruang agar pengguna merasa nyaman, betah dan senang saat berada di ruangan tersebut (Cohen, 1994:546). Dengan peranan desain interior diharapkan mampu menarik minat pengunjung untuk berkunjung ke fasilitas *Electric vehicle Galery*. Dengan konsep dan Perencanaan interior yang bisa mengimplementasikan karakter dari kendaraan

listrik seperti peranan interior dengan sustainable desain sebagai acuan desain yang mementingkan penggunaan material dan system di dalam bangunan seperti pencahayaan, penghawaan dan sirkulasi, yang sesuai dengan karakter kendaraan listrik. Konsep interior yang mengimplementasikan karakter kendaraan listrik yang Simple, ramah lingkungan dan futuristik diharapkan mampu menarik daya Tarik pengunjung untuk datang kemudian mempelajari tentang kendaraan listrik. sehingga kedepanya minat masyarakat Indonesia terhadap kendaraan listrik bisa meningkat dan tertarik untuk beralih dari kendaraan bahan bakar konvensional menuju kendaraan listrik.

Berdasarkan hal-hal di atas, memilih untuk merancangan interior untuk *Electric Vehicle Galery* sebagai proyek tugas Akhir.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, diidentifikasi beberapa masalah yang menjadi kajian dalam proyek tugas akhir ini.

1. Kurangnya kesadaran masyarakat Indonesia tentang hadirnya kendaraan listrik di Indonesia.
2. Kurangnya fasilitas atau sarana yang menunjang untuk pengenalan kendaraan listrik kepada masyarakat.
3. Diperlukanya peranan interior dalam perancangan fasilitas yang mendukung untuk sarana informasi kendaraan listrik.
4. Diperlukanya perancangan fasilitas yang bisa mengimplementasikan karakter/konsep kendaraan listrik kepada masyarakat.

1.3 Ide/Gagasan Perancangan

Electric Vehicle kini sudah mulai masuk ke Indonesia dengan membawa berbagai macam keunggulan yang membedakan dengan kendaraan konvensional. Brand yang sudah mulai menjual kendaraan listrik terutama jenis transportasi roda empat di Indonesia diantaranya Tesla, BMW, Toyota, Nissan, dan Hyundai. Namun kesadaran masyarakat Indonesia akan hadirnya kendaraan listrik masih kurang. Maka muncul ide perancangan untuk

membangun sebuah *Electric Vehicle Galery* yang memiliki fungsi sebagai sarana pengenalan kendaraan listrik kepada masyarakat dan sarana berkumpul para penggemar atau pengguna kendaraan listrik di Indonesia.

Dengan merancang beberapa fasilitas seperti pengenalan kendaraan listrik melalui main display area untuk mendisplay kendaraan listrik, hybrid zone untuk mengenalkan kendaraan listrik semi electric, kemudian area perbandingan antara kendaraan bertanaga listrik dan bertenaga bensin konvensional, area E drive experience untuk memberikan pengalaman mengendarai kendaraan listrik, auditorium sebagai fasilitas edukasi audio visual dan masih banyak fasilitas lainnya yang menunjang sebagai sarana *informative*. Kemudian untuk fasilitas tambahan untuk menunjang kegiatan antusias seperti Gathering room, merchandise shop kemudian Café n resto. Tentu saja dengan konsep interior yang modern futuristik dan *Sustainable Design* konsep tersebut mewakili dari karakter mobil listrik di masa depan. Maka desain interior di harapkan mampu memberikan pengalaman kepada pengunjung tentang pemahaman kendaraan listrik di masa depan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat dirumuskan rumusan masalah yang akan menjadi kajian sebagai berikut :

1. Bagaimana Merancang fasilitas *Electric Vehicle Galery* yang menunjang fungsi sarana informasi kendaraan listrik ?
2. Bagaimana merancang fasilitas *Electric Vehicle Galery* yang mampu memberikan pengalaman tentang kendaraan listrik ?
3. Bagaimana merancang interior *Electric Vehicle Galery* dengan gaya desain futuristik dan sustainable desain sebagai acuan perancangannya agar mampu menarik minat para penggemar kendaraan listrik berkumpul ?

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin di capai dari perancangan *Electric Vehicle Galery* di Indonesia yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengeksplorasi kebutuhan dan keinginan masyarakat terhadap fasilitas yang di sediakan *Electric Vehicle Galery*.
2. Untuk merencanakan konsep interior yang menyeluruh yang mendukung fungsi *Electric Vehicle Galery* sebagai sarana Informasi tentang kendaraan listrik.
3. Untuk menjadikan interior *Electric Vehicle Galery* yang memiliki daya Tarik kunjung penggemar kendaraan listrik untuk berkumpul.

1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat yang ingin dicapai dari perancangan *Electric Vehicle Galery* ini mampu menjadi sarana pengenalan kendaraan listrik. melalui fasilitas yang interaktif dan inovatif sehingga mampu menarik minat konsumen untuk mempelajari dan meningkatkan wawasan akan kendaraan listrik di indonesia. Perancangan *Electric Vehicle Galery* di harapkan mampu memberikan pengalaman dan Informasi kepada pengunjung tentang perkembangan kendaraan di masa depan.

Perancangan *Electric Vehicle Galery* juga di harapkan mampu menjadi wadah bagi para penggemar atau pengguna kendaraan listrik untuk berkumpul dan saling bersosialisasi. Dimana akan didukung oleh fasilitas seperti Café n Resto sebagai sarana yang menunjang kebutuhan komunitas.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan yang akan diambil adalah perancangan *Electric Vehicle Galery* yang akan terfokus pada:

1. Memperhatikan fungsi fasilitas show room atau area display kendaraan untuk menunjang keperluan brand dan pemerintah untuk memberikan informasi.
2. Menggunakan fasilitas yang interactive dan entertain untuk menyampaikan informasi tentang kendaraan listrik.

3. Memanfaatkan fasilitas Café n Resto sebagai sarana untuk antusias dan para pengguna kendaraan listrik berkumpul.
4. Menggunakan area display khusus untuk membandingkan antara kendaraan listrik dan kendaraan konvensional.
5. Memanfaatkan fungsi mini auditorium sebagai sarana edukasi audio visual kepada pengunjung *Electric Vehicle Galery*. Tentang pemahaman dan wawasan akan kendaraan listrik.
6. Memanfaatkan fasilitas khusus untuk memberikan informasi yang bersifat entertain seperti area evolution of engine, Mods your EV, E drive experience, explode and splitted electric vehicle dan masih banyak sarana lainnya.

1.8 Sistematika Penulisan

Laporan perancangan ini secara garis besar di bahas dalam lima bab, yaitu: BAB 1, Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, Identifikasi masalah, ide/gagasan perancangan, rumusan masalah, Tujuan perancangan, manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan, sistematika penulisan.

BAB 2, Studi Literatur, yang berisikan Definisi, Fungsi, Standarisasi, Contoh desain dan Studi konsep

BAB 3, Deskripsi Proyek dan Program Perancangan Electric Vehicle Galery yang berisikan. Deskripsi proyek, Programming, dan Implementasi Konsep desain.

BAB 4, Gagasan Perancangan, Ide Perancangan Interior, *Center area display, Right side Area Display*

BAB 5, Kesimpulan, Saran